Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 25937-25943

Tingkat Pemanfaatan Google Scholar sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Artikel

Aisyah Amalia[1], Nabilah Apriani Rohmi[2], Wisnu Adi Nugroho[3], Dwi Citra Dewanti[4], Aisya Rachma Haniefa[5] , Joko Tri Nugraha[6]

[1,2,3,4,5,6]ProgramStudi Ilmu Administrasi Negara, FISIPOL, Universitas Tidar, Jl. Kapten Suparman 39 Potrobangsan, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116, Indonesia

Email : aisyah.amalia@students.untidar.ac.id[1], nabilah.apriani.rohmi@students.untidar.ac.id[2], wisnuadinugroho@students.untidar.ac.id[3],citradewanti@students.untidar.ac.id[4], aisyarachma01@students.untidar.ac.id[5], jokotrinugraha@untidar.ac.id[6]

Corresponding Author: Aisyah Amalia, e-mail : aisyah.amalia@students.untidar.ac.id

Published: Mei , 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of utilization of Google Scholar as a reference source in students' artide writing. This study uses a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires to students of the Faculty of Social and Political Sciences (FISIPOL) Class of 2025. The variable studied is Perceived Usefulness, which consists of several indicators related to the convenience, effectiveness, and benefits of using Google Scholar in supporting students' academic activities. The data obtained were analyzed using IBM SPSS Statistics through descriptive analysis and reliability testing to determine the consistency level of the research instrument.

The results of the study indicate that all indicators of the Perceived Usefulness variable have an average score above 4, with a total average score of 42.29, which is induded in the high category. In addition, the Cronbach's Alpha value of 0.972 indicates that the research instrument has a very high level of reliability, so the data obtained can be considered trustworthy and consistent. These findings indicate that Google Scholar is effectively used as a reference source because it is able to provide relevant scientific information, is easily accessible, and supports students in finding various academi c literature quickly and efficiently. The high level of Google Scholar utilization also indicates that students are increasingly accustomed to utilizing digital technology in supporting the learning process and scientific writing. This study has implications for increasing understanding regarding the importance of utilizing Google Scholar as a scientific reference source as well as the need to strengthen digital literacy so that students are able to utilize academic information sources optimally and responsibly.

Keywords: Google Scholar, Perceived Usefulness, Scientific References

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Angkatan 2025. Variabel yang diteliti adalah *Perceived Usefulness* yang terdiri atas beberapa indikator terkait kemudahan, efektivitas, dan manfaat penggunaan Google Scholar dalam menunjang kegiatan akademik mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics* melalui analisis deskriptif dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel *Perceived Usefulness* memiliki nilai rata-rata di atas 4 dengan nilai rata-rata total sebesar 42,29 yang termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,972 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan konsisten. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Scholar efektif digunakan sebagai sumber referensi karena mampu menyediakan informasi ilmiah yang relevan, mudah diakses, serta mendukung mahasiswa dalam menemukan berbagai literatur akademik secara cepat dan efisien. Tingginya tingkat pemanfaatan Google Scholar juga menunjukkan bahwa mahasiswa semakin terbiasa memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran dan penulisan karya ilmiah. Penelitian ini memberikan dampak berupa peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber referensi ilmiah serta perlunya penguatan literasi digital agar mahasiswa mampu memanfaatkan sumber informasi akademik secara optimal dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Google Scholar, *Perceived Usefulness*, Referensi Ilmiah

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Tingkat Pemanfaatan Google Scholar sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Artikel menjadi topik yang relevan dalam konteks pendidikan tinggi saat ini. Dalam proses penulisan artikel ilmiah, mahasiswa dituntut untuk menggunakan referensi yang valid, relevan, dan terpercaya guna menunjang kualitas tulisan yang dihasilkan. Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan pola pencarian referensi dari sumber konvensional ke platform digital. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Google Scholar, yang menyediakan berbagai sumber literatur akademik secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan Google Scholar oleh mahasiswa sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel ilmiah.

Namun di sisi lain, kemudahan akses terhadap sumber informasi tidak selalu diiringi dengan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber tersebut secara optimal. Masih terdapat kecenderungan penggunaan yang bersifat praktis tanpa disertai evaluasi kritis terhadap kualitas dan relevansi sumber yang digunakan. Kondisi ini menunjukkan adanya urgensi untuk memahami sejauh mana Google Scholar benar-benar dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung penulisan artikel ilmiah mahasiswa, karena hal tersebut tidak hanya menentukan kualitas referensi yang digunakan, tetapi juga mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber informasi secara kritis dan akademis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam kegiatan akademik sangat berguna, dengan adanya penggunaan teknologi banyak manfaat yang dirasakan oleh para pengguna. Penelitian oleh Agustian et al. (2022) menemukan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat, semakin tinggi pula intensitas penggunaan teknologi tersebut.

Selain itu, penelitian Halevi et al. (2017) menyatakan bahwa Google Scholar merupakan salah satu sumber informasi ilmiah yang banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa dan peneliti karena kemudahan akses serta kelengkapan literatur yang tersedia.

Namun demikian, kedua penelitian tersebut masih berfokus pada penggunaan teknologi secara umum dan belum secara spesifik mengkaji tingkat pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu terkait bagaimana persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) memengaruhi tingkat pemanfaatan Google Scholar secara khusus dalam konteks penulisan artikel ilmiah mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel mahasiswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Variabel yang digunakan adalah *Perceived Usefulness* (PU) yang terdiri dari beberapa indikator terkait manfaat penggunaan Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai rata-rata di atas 4, dengan nilai rata-rata total sebesar 42,29 yang termasuk dalam kategori tinggi serta nilai reliabilitas yang sangat tinggi (*Cronbach's Alpha* = 0,972). Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis yang secara khusus mengkaji persepsi manfaat Google Scholar dalam mendukung penulisan artikel ilmiah mahasiswa, sehingga memberikan kontribusi empiris dalam memahami optimalisasi penggunaan sumber referensi digital di lingkungan akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur tingkat pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel mahasiswa berdasarkan persepsi responden. Variabel yang diteliti dalam penelitian

ini adalah *Perceived Usefullness* (PU) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasakan manfaat dari penggunaan Google Scholar dalam mendukung aktivitas akademik mereka.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) angkatan 2025 yang berjumlah 731 mahasiswa, yang terdiri dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara (250 mahasiswa), Ilmu Komunikasi (230 mahasiswa), dan Hukum (251 mahasiswa). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$
$$n = \frac{731}{1+731(0,1)^2}$$
$$n = \frac{731}{1+7,31}$$
$$n = \frac{731}{8,31}$$
$$n = 87,96 \approx 88 \text{ responden}$$

Keterangan:
n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 88 responden. Namun, dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan adalah 90 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*, yaitu dengan membagi populasi ke dalam beberapa strata berdasarkan program studi, kemudian mengambil sampel dari masing-masing strata. Dalam penelitian ini, setiap program studi diambil sebanyak 30 responden secara acak, sehingga total sampel berjumlah 90 responden.

Dalam penelitian ini, para responden diberikan kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan skala yang memiliki nilai dari 1 (Sangat tidak setuju) sampai 5 (Sangat setuju). Persepsi Mahasiswa tentang pemanfaatan Google Scholar dalam penulisan artikel ilmiah diukur dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 90 responden mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2025, variabel *Perceived Usefulness* (PU) yang terdiri dari 10 indikator menunjukkan nilai rata-rata yang relatif tinggi. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel ilmiah. Secara umum, seluruh indikator memiliki nilai mean di atas 4 yang berarti mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori setuju hingga sangat setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Scholar telah menjadi salah satu sumber utama dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa, terutama dalam pencarian dan penggunaan referensi ilmiah.

TABEL 1. Karakteristik Responden

No	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	30	33,3%	
		Perempuan	60	67,7%	
		Total	**90**	**100%**	**Valid**
2	Usia	17-19 Tahun	72	80%	
		20-22 Tahun	18	20%	
		Total	**90**	**100%**	**Valid**
3	Program Studi	S1 Administrasi Negara	30	33,3%	
		S1 Ilmu Komunikasi	30	33,3%	
		S1 Hukum	30	33,3%	
		Total	**90**	**100%**	**Valid**

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu jenis kelamin, usia, dan program studi. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 60 orang (67,7%), sedangkan laki-laki berjumlah 30 orang (33,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan.

Dilihat dari usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 17–19 tahun sebanyak 72 orang (80%), sedangkan responden dengan usia 20–22 tahun berjumlah 18 orang (20%). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden masih berada pada tahap awal perkuliahan.

Berdasarkan program studi, distribusi responden terbagi secara merata, yaitu masing-masing sebanyak 30 orang (33,3%) dari Program Studi S1 Administrasi Negara, S1 Ilmu Komunikasi, dan S1 Hukum. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki representasi yang seimbang dari setiap program studi di lingkungan FISIPOL.

Secara keseluruhan, data karakteristik responden menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki distribusi yang cukup beragam, sehingga dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel mahasiswa.

TABEL 2. Uji Validitas

No	Item Pernyatan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Penyedia referensi ilmiah relevan	0,912	0,207	Valid
2	Penyedia sumber penelitian terdahulu	0,910	0,207	Valid
3	Kemudahan pencarian literatur akademik	0,869	0,207	Valid
4	Menjamin sumber ilmiah terpercaya	0,877	0,207	Valid
5	Kemudahan penemuan landasan teori	0,870	0,207	Valid
6	Penemuan artikel relevan	0,910	0,207	Valid
7	Memperkuat referensi artikel	0,890	0,207	Valid
8	Menemukan kutipan ilmiah	0,939	0,207	Valid
9	Memperoleh sumber penelitan	0,908	0,207	Valid
10	Mendukung kualitas referensi artikel	0,859	0,207	Valid

Berdasarkan Tabel 2, Nilai r tabel diperoleh berdasarkan jumlah responden sebanyak 90 orang dengan derajat kebebasan (df = n – 2), sehingga diperoleh df = 88 pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel r Pearson, nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,207.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh item pernyataan pada variabel *Perceived Usefulness* memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,207) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total berada pada rentang 0,859 hingga 0,939, yang menunjukkan bahwa hubungan antar item dengan variabel yang diukur tergolong sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel *Perceived Usefulness* dalam penelitian.

TABEL 3. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	*N of Items*
0,972	10

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar **0,972** untuk 10 item pernyataan. Nilai ini berada jauh di atas batas minimum **0,70**, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam variabel *Perceived Usefulness (PU)* mampu mengukur konstruk yang sama secara konsisten, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

TABEL 4. Frekuensi

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju (STS)	8	0,89%
Tidak Setuju (TS)	3	0,33%
Tidak Berpendapat (TB)	68	7,56%
Setuju (S)	517	57,44%
Sangat Setuju (SS)	304	33,77%
Total	900	100%

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" dengan persentase sebesar **57,44%** dan **33,77%.** Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel ilmiah. Sementara itu, persentase jawaban pada kategori "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju" relatif sangat kecil, yang mengindikasikan bahwa hanya sedikit responden yang memiliki persepsi negatif terhadap penggunaan Google Scholar. Distribusi ini memperkuat hasil analisis deskriptif sebelumnya bahwa tingkat *Perceived Usefulness* (PU) berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *Perceived Usefulness* (PU) terhadap pemanfaatan Google Scholar berada pada kategori tinggi, yang menandakan bahwa mahasiswa tidak hanya menggunakan platform tersebut sebagai alat pencarian informasi, tetapi juga merasakan manfaat nyata dalam mendukung penulisan artikel ilmiah secara lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan konsep *Technology Acceptance Model* yang menempatkan persepsi kegunaan sebagai faktor utama dalam mendorong penerimaan dan penggunaan teknologi, sehingga semakin tinggi manfaat yang dirasakan, semakin tinggi pula intensitas penggunaannya dalam aktivitas akademik (Davis, 1989).

Indikator dengan nilai tertinggi adalah "penyedia referensi ilmiah relevan" dan "memperkuat referensi artikel" menunjukkan bahwa Google Scholar mampu memenuhi kebutuhan utama mahasiswa dalam menemukan sumber yang sesuai dengan topik penelitian, sekaligus memperkuat kualitas tulisan ilmiah yang dihasilkan. Hal ini memperlihatkan bahwa Google Scholar tidak hanya berfungsi sebagai mesin pencari, tetapi juga sebagai bagian dari literasi digital dalam penulisan artikel ilmiah di perguruan tinggi (Tinggi, 2024).

Selain itu, kemudahan dalam pencarian literatur akademik serta penemuan landasan teori mencerminkan efisiensi dalam proses pengumpulan referensi, yang menjadi faktor penting dalam menunjang produktivitas akademik mahasiswa. Pemanfaatan sumber berbasis web telah menjadi bagian dari kebiasaan mahasiswa dalam menunjang aktivitas akademik sehari-hari (Monday, 2011), seiring dengan perkembangan teknologi digital yang semakin terintegrasi dalam proses pembelajaran dan penelitian (Lahagu et al., 2024).

Tingginya persepsi terhadap manfaat Google Scholar juga berkaitan dengan kemampuan literasi digital mahasiswa, yang berperan dalam membantu proses penyusunan karya ilmiah secara lebih sistematis dan terstruktur. Kemampuan ini menjadi faktor pendukung penting dalam menghasilkan tulisan akademik yang berkualitas, terutama dalam hal pemilihan dan penggunaan referensi yang relevan (Nurhayati & Sodiq, 2024).

Temuan ini juga diperkuat oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam bidang akademik memiliki peran yang sangat penting. Penelitian Agustian et al. (2022) menyatakan bahwa persepsi manfaat *(Perceived Usefulness)* berpengaruh positif terhadap tingkat penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa cenderung lebih aktif menggunakan teknologi yang dianggap membantu aktivitas akademiknya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya persepsi manfaat yang tinggi terhadap Google Scholar menjadi faktor utama yang mendorong intensitas penggunaannya.

Selain itu, penelitian Monday. (2011) mengungkapkan bahwa mahasiswa telah menjadikan sumber berbasis web sebagai bagian dari kebiasaan dalam mencari informasi akademik. Hal ini diperkuat oleh Lahagu et al. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu, karena sama-sama menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan kemudahan akses, efisiensi waktu, serta peningkatan kualitas dalam kegiatan akademik.

Namun di sisi lain, indikator "penyedia sumber penelitian terdahulu" memiliki nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Meskipun masih dalam kategori tinggi, nilai ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Scholar dalam menelusuri penelitian sebelumnya belum sepenuhnya optimal. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap sumber secara lengkap, tingkat pemanfaatan fitur yang belum maksimal, serta kendala dalam memperoleh artikel *full text* yang memengaruhi kepuasan pengguna (Husain, 2019; Kepuasan et al., 2025).

Intensitas penggunaan Google Scholar menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas pemanfaatannya. Terlihat bahwa penggunaan Google Scholar yang lebih sering dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, terutama dalam hal pencarian dan pengelolaan referensi ilmiah (Istiyana, 2024). Secara keseluruhan, Google Scholar memiliki peran yang signifikan dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa, namun optimalisasinya tetap memerlukan peningkatan literasi informasi agar mahasiswa tidak hanya menggunakan sumber secara praktis, tetapi juga mampu mengevaluasi kualitas dan relevansi informasi secara kritis.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa Google Scholar telah menjadi salah satu sumber referensi utama yang sangat membantu mahasiswa dalam proses penulisan artikel ilmiah, baik dari segi kemudahan akses, relevansi informasi, maupun kualitas sumber yang tersedia. Hal ini memperkuat bahwa teknologi yang dianggap bermanfaat akan lebih sering digunakan oleh penggunanya (Agustian et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata seluruh indikator variabel *Perceived Usefulness* (PU) yang berada di atas angka 4, serta nilai rata-rata total sebesar 42,29 dari skor maksimum 50. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki persepsi positif terhadap manfaat Google Scholar dalam mendukung aktivitas akademik.

Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada kemampuan Google Scholar dalam menyediakan referensi ilmiah yang relevan serta memperkuat referensi artikel, yang menunjukkan

bahwa platform ini mampu memenuhi kebutuhan utama mahasiswa dalam mencari sumber ilmiah. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah adalah penyediaan sumber penelitian terdahulu, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan fitur penelusuran literatur belum sepenuhnya optimal.

Nilai standar deviasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa persepsi responden cenderung homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam menggunakan Google Scholar relatif seragam. Selain itu, hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,972 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi dan dapat dipercaya.

Secara keseluruhan, Google Scholar terbukti menjadi sumber referensi yang efektif dan banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mendukung penulisan artikel ilmiah. Namun demikian, diperlukan peningkatan literasi informasi agar mahasiswa tidak hanya mengandalkan kemudahan akses, tetapi juga mampu melakukan evaluasi terhadap kualitas dan relevansi sumber yang digunakan secara lebih kritis.

REFERENCES

Agustian, R. D., Khasanah, E. F., Sari, S. Y., Ammaryafi, M. F., & Susilowati, N. (2022). *Pengaruh Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use dan Digital Literacy terhadap Penggunaan Artificial Intelligence oleh Mahasiswa di Era Pendidikan 4 . 0*. 1–11.

Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Q. 1989; 13 (3): 319–40*.

Halevi, G., Moed, H., & Bar-Ilan, J. (2017). Suitability of Google Scholar as a source of scientific information and as a source of data for scientific evaluation—Review of the literature. *Journal of Informetrics*. https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1751157717300676

Husain, T. (2019). *Analisis Layanan Google Scholar Sebagai Bahan Referensi Terhadap Kepuasan Mahasiswa*.

Istiyana, M. (2024). *PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN GOOGLE SCHOLAR TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PAI MENYUSUN TUGAS AKHIR*.

Kepuasan, A., Terhadap, M., Scholar, G., Bahan, S., Delone, M. M., Fitria, N. U. R., Permata, M., Sains, F., Teknologi, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2025). *Tugas akhir*.

Lahagu, D. K., Lahagu, T. S., Informasi, T., Nias, U., & Manado, U. N. (2024). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM. 01*(November), 108–113.

Monday, F. (2011). *First Monday, Volume 16, Number 4 - 4 April 2011*. *16*(4), 1–26.

Nurhayati, E., & Sodiq, S. (2024). *Literasi Digital dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa*. *9*(2), 226–236.

Tinggi, D. I. P. (2024). *Semantik*. *13*(2), 175–186. https://doi.org/10.22460/semantik.v13i2.p175-186